

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dikarenakan semakin meningkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah, akan memiliki tingkat resiko tinggi karena tidak dilakukan pembayaran oleh debitur. Maka pembiayaan jual beli yang dihasilkan bank syariah akan menurunkan *return on asset* (ROA), Sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dapat dijadikan sebagai salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA).
2. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dikarenakan semakin meningkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah, akan memiliki tingkat resiko tinggi karena tidak dilakukan pembayaran oleh debitur. Maka pembiayaan bagi hasil yang dihasilkan bank syariah akan menurunkan *return on asset* (ROA), Sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil dapat dijadikan sebagai salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA).

3. *non performing financing* (NPF) berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya angka *non performing financing* (NPF) yang dapat dilihat dari total pembiayaan yang disalurkan akan sangat mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah. Sehingga menunjukkan bahwa variabel *non performing financing* (NPF) dapat dijadikan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA), terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain:

1. Bank umum syariah dengan pembiayaan jual beli yang baik dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah, sehingga bank umum syariah perlu mempertahankan fluktuasi pembiayaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan atau *return on asset* (ROA). Bank umum syariah juga harus lebih memperhatikan kondisi pada pembiayaan yang diberikan agar terhindar dari tingginya resiko yang dapat menurunkan total aset yang dimiliki suatu bank syariah.
2. Bank umum syariah dengan pembiayaan bagi hasil yang baik dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah, sehingga bank umum syariah perlu mempertahankan fluktuasi pembiayaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan atau *return on asset*

(ROA). Bank umum syariah juga harus lebih memperhatikan kondisi pada pembiayaan yang diberikan agar terhindar dari tingginya resiko yang dapat menurunkan total aset yang dimiliki suatu bank syariah.

3. Bagi bank umum syariah agar dapat menjaga pembiayaannya agar terhindar dari resiko kredit macet atau nilai *non performing financing* (NPF) yang tinggi. Karena dengan nilai *non performing financing* (NPF) yang tinggi tentu akan berdampak terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah.

